BAB III

LANDASAN EMPIRIK

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis Desa / Pondok

Desa Babat merupakan daerah obyek penelitian yang penulis teliti untuk memperoleh data-data dalam pembuatan skripsi ini, Desa Babat ini termasuk wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Babat termasuk dataran rendah, dengan suhu udara 32 derajat celcius, sedangkan desa Babat ini merupakan jalan raya jurusan Babat Surabaya. Di sini pula banyak orang berkumpul untuk memperoleh kebutuhan sehari-hari. Desa Babat terdapat sebuah pasar yang dapat dikatakan sebagai pasar yang banyak pengunjungnya mereka berasal dari beberapa wilayah sekitar Babat, sekaligus dari beberapa wilayah kecamatan lainnya.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa luas kelurahan Babat 150 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara adalah Bengawan Solo.
b. Sebelah Selatan Babat adalah desa Karang Kembang.
c. Sebelah Barat adalah desa Banaran.
d. Sebelah Timur adalah desa Sogo dan Benahan.

Sedangkan jumlah penduduk desa Babat menurut jenis kelaminnya berjumlah 6327 jiwa.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan rincian laki-laki berjumlah 2972 jiwa. Sedangkan jumlah perempuannya berjumlah 3355 jiwa, dan terdiri dari 1255 kepala keluarga.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT UMUR

DAN JENIS KELAMIN

NO.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 - 4	216	145	361
2.	5 - 9	595	726	1321
3.	10 - 13	348	348	696
4.	14 - 17	349	349	698
5.	18 - 24	204	239	443
6.	25 - 29	205	240	445

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	30 - 39	359	389	748
8.	40 - 44	156	188	344
9.	45 - 49	157	189	346
10.	50 - 54	191	270	461
11.	55 - keatas	192	272	464
		2972	3355	6327

Sedangkan pondok pesantren Muhammadiyah terletak disebelah selatan jalan raya jurusan Babat Surabaya kira-kira 300 m, dan pondok pesantren tersebut berada ditengah tengah keramain penduduk.

Keberadaan pondok pesantren Muhammadiyah tersebut berada didesa Babat Timur yang berada dijalan Pramuka No: 51. Keberadaan pondok pesantren ini mendapat perhatian penuh dari masyarakat sekitarnya.

Disebelah Timur pondok pesantren tersebut terdapat dua buah lembaga pendidikan dan satu buah rumah sakit umum. Desa Babat adalah termasuk dataran rendah yang manaapabila adahujan lebat desa tersebut sering kebanjiran tetapi tidak sampai masuk kerumah penduduk.

Begitu pula keberadaan pondok tersebut sama, walaupun banyak hujan lokasi pondok tidak pernah kebanjiran karena sering diadakan perbaikan atau pembangunan baik dalam pondok maupun dihalamannya, serta jalan-jalan menuju pondok tersebut. Dari sinilah dapat dilihat bahwa masyarakat Babat perhatian penuh dengan adanya pondok tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jelas sekali bahwa dengan adanya pondok pesantren-tersebutsebagai sarana dakwah untuk memajukan kwalitas agama. Setiap agama pada umumnya memandang bahwa sarana ini yakni pondok pesantren dan tempat ibadahnya sangat dibutuhkan oleh setiap penganut agama. Sehingga dengan sarana ini seorang penganut agama dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun jumlah sarana peribadatan yang ada didesa - Babat kecamatan Babat kabupaten Lamongan, khususnyadiwilayah desa Babat tempat penulis mengadakan penelitian jumlah masjid/ tempat ibadah adalah sebagai berikut ;

TABEL II

SARANA IBADAH / PERIBADATAN

No.	Tempat Ibadah/Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	8 buah
2.	Musholla/Langgar	32 buah
3.	Gereja	1 buah
4.	Wihara	- buah
5.	Pure	- buah

*) Sumber Da ta ; Balai Desa .

Sedangkan sarana pendidikan di desa Babat juga terdapat beberapa sarana pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu penunjangyang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan masyarakat.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sarana pendidikan yang ada didesa Babat kecamatan Baba t kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut;

TABEL III

SARANA PENDIDIKAN

No.	Jenis Sekolah / Pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak	6 buah
2.	Sekolah dasar	9 buah
3.	Madrasah ibtidaiyah	4 buah
4.	Sekolah luar biasa	- buah
5.	SLTP umum	4 buah
6.	SLTA umum	4 buah
7.	SLTA kejuruan	buah
8.	Madrasah Aliyah	- buah
9.	Madrasah Tsanawiyah	- buah
10.	Akademi Perguruan Tinggi	- buah
11.	Pondok Pesantren	4 buah

*) Data Balai Desa.

Sedangkan jumlah penduduk menurut pemeluk agama , didesa Babat kecamatan Babat Kabupaten lamongan adalah sebagai berikut :

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEMELUK AGAMA

No.	Penganut Agama	Jumlah pemeluk
1.	Islam	6319 orang
2.	Kristen	- orang
3.	Katolik	8 orang
4.	Hindhu	- orang
5.	Budha	- orang

*). Sumber Data ; Balai Desa.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Muhammadi - yah Babat.

Berdirinyapondok pesantren Muhammadiyah sejak tahun 1981. Sejak tahun 1974 ini Ustadz Muchlis Sulaiman mulai merintis untuk mendirikan pondok pesantren tersebut dengan mengadakan pengajian dua kali sehari, yakni sesu - dah Sholat Ashar dan sesudah Sholat Dhuhur. Dalam pengaji an itu memakai tempat, diruang muka rumah bapak Muhammad Yasin dengan mu rid sebanyak lima anak. Sesudah empat tahun tepatnya pada tahun 1977 tempatnya dipindah diruang belakang rumah bapak M. Yasin sampai tahun 1981. Dan pada tahu itu juga ada sebuah ide untuk mendirikan pondok pe - santren, yang kemudian diadakan ra pat untuk merealisasi- ide tersebut . Dalam rapat tersebur dihadiri oleh 14 (empat belas orang) diantaranya adala h sebagai berikut ;

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bapak Muchlis Sulaiman.
2. Bapak Rufi'an
3. Bapak H.Yasin Rodli
4. Bapak H. Wasil Maksum
5. Bapak H. Ahmad
6. Bapak H. Kuswaroh
7. Bapak Shofyan
8. Bapak Halimi
9. Bapak H. M. Yasin
10. Bapak Saohan
11. Bapak Ayyub Adnan
12. Bapak Sihab Abdul Rahman
13. Bapak Gholib Gufron
14. Bapak Suryadi (Almarhum).

Dari hasil rapat tersebut diterima sebidang tanah dari Ali Faauzi putra bapak M. Yasin yaitu sebidang tanah dengan ukuran panjang 30 m dan lebarnya 10 m, untuk didirikan sebuah pondok pesantren bagi persyarikatan Muhammadiyah. Dan didalam rapat itu telah disetujui untuk pondok pesantren (gedung) sebesar tanah yang diwakafkan dengan - modal bantuan dari beberapa oarang diantaranya adalah ;

1. Bapak H. Ahmad menyumbang batu bata dan batu untuk podasi secukupnya.
2. Bapak H. Yasin Rodli menyumbang tegel.
3. Bapak Gholib Gufron menyumbang pasir.
4. Bapak H. Kuswaroh menyumbang semensebanyak seratus -

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sak.

5. Bapak H. Effendi menyumbang besi beton secukupnya.
6. Bapak H. Rosyid menyumbang pembuatan sumur lengkap - dengan kamar mandi dan tempat wudlu.

Sedangkan kekurangannya panitia mencari dana dari masyarakat setempat. Dalam hal ini panitia bekerja sama - selama enam bulan dan telah dapat mewujudkan bangunan sebanyak enam lokal. Kemudian teepatnya pada tanggal 1-2 Syafar 1403 H / 18 - 19 November 1982 M, diresmikan oleh Bapak AR. Fahruddin, pimpinan pusat Muhammadiyah dari Yog yakarta, yang bertepatan dengan diselenggarakannya Raker-pimda Muhammadiyah Lamongan dan Milad Muhammadiyah yang ke- 72.

Adapun tujuan didirikannya pondok pesantren Muhammadiyah adalah "Membentuk manusia muslim yang berakhlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat, nusa, bangsa dan agama."

3. Perkembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah.

Sebagaimana telah diterangkan diatas bahwa Ustadz-Muchlis Sulaiman telah merintis usaha mendirikan pondok - pesantren sejah tahun 1974, demgan mengadakan pengajian - dua kali sehari, sesudah Ashar dan sesudah Magrib yang bertempat di rumah bapak M. Yasin sampai tahun 1981. Dan saat itu hanya ada pendidikan agama Islam saja, sedangkan di pondok pesantren Muhammadiyah saat ini sudah diberi pelajaran umum (pengetahuan umum), walaupun hanya suatu sa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

at saja, untuk menambah wawasan para santri.

Adapun mengenei perkembangan santri dan lain-lainnya akan penulis paparkan dibawah ini, sedangkan perkembangan santri sejak perintisannya adalah sebagai berikut;

a. Santri.

1. Sejak berdirinya sampai tahun 1974-1988, berjumlah 366 santri.
2. Pada tahun 1988-1989
   a. Santri putra ; 103
   b. Santri putri ; 116
   c. Santri anak-anak ; 198
3. Pada tahun 1989-1990
   a. Santri putra ; 112
   b. Santri putri ; 135
   c. Santri anak-anak ; 203
4. Pada tahun 1990 1991
   a. Santri putra ; 121
   b. Santri putri ; 142
   c. Santri anak-anak ; 211
5. Pada tahun 1991-1992
   a. Santri putra ; 135
   b. Santri putri ; 153
   c. Santri anak-anak ; 215
6. Pada tahun 1993-1994
   a. Santri putra ; 139
   b. Santri putri ; 161
   c. Santri anak-anak ; 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Tahun Pelajaran 1993-1994

a. Santri Putra ; 141

b. Santri Putri ; 165

c. Santri Anak-anak ; 216

8. Tahun Pelajaran 1994-1995

a. Santri Putra ; 142

b. Santri Putri ; 166

c. Santri Anak-anak ; 215

9. TahunPelajaran 1995-1996

a. Santri Putra ; 144

b. Santri Putri ; 168

c. Santri Anak-anak ; 213

Demikianlah rincian jumlah santri diatas merupakan gambaran pertumbuhan saantri di pondok pesantren Muhammadiyah. Dari jumlah santri tersebut terdiri dari santri mukim dan santri kalong. Sejak tahun 1974-1981 santri berasal dari sekitar desa Babat dan kebanyakan santri kalong. Kemudian mulai 1982 sampai sekarang sudah banyak santri yang berasal dari luar daerah Babat, dengan peningkatan tahun ketahun, serta usahanya yang gigih.

Tidaklah sia-sia apa yang dilakukan oleh para pengasuh pondok pesantren tersebut. Dan banyak para alumni yang mengabdi atau membantu perkembangan pondok pesantren tersebut.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengasuh Pondok Pesantren.

Dalam periode 1974-1981, adalah merupakan periode-perintisan yang pada masa itu hanya ditangani oleh ustadz Muchlis Sulaiman sendiri, dan dibantu oleh manantunya. Sedangkan tempat yang digunakan adalah rumah bapak M. Yasin seperti halnya diterangkan diatas.

Dalam perkembangannya tepatnya pada periode 1980-1982 jumlah pengasuhnya juga bertambah. Yang sebagian besar atas hasil pengkaderan bapak Muchlis Sulaiman sendiri Mereka ingin mengamalkan ilmunya yang didapatkannya di-pondok maupun diluar pondok.

c. Prasarana Pondok.

Berkaitan dengan perkembangan pondok dan santri - yang begitu banyak, maka setiap tahun diadakan penambahan bangunan hingga sekarang ini. Disamping membengun asrama-untuk tempat santri putra maupun santri putri juga memperbaiki masjid, tempat wudlu, kemudian dibangunnya ruang - perpurtakaan, ruang koperasi serta kebutuhan lainnya yang dibutuhkan oleh para santri.

Dengan demikianprasarana tersebut pengasuh membentuk adanya dewan pembina asrama. Dewan ini diketuai oleh-salah seorang guru atau pengurus pondok. Dewan ini membawai bagian sebagai berikut ;

a. Bagian adtministrasi, oleh ust.Drs. M. Helman Su'eb. Meliputi perijinan, penulisan buku induk, pendaftaran mutasi santri, dan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagian proses belajar mengajar oleh ust.Amrozi Mufida.
Meliputi pemberlakuan jadwal efektif pesantren, absesi santri dan bertanggung jawab atas ketertiban jama'ah dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

c. Bagian keamanan oleh ust. Sammadi.
Meliputi, pengetatan jam malam, penindakan terhadap pelanggaran, dan bertanggung jawab ats ketertiban.. serta keamanan di lingkungan pesantren.

d. Bagian kebersihan dan pembersihan, oleh ust. Slamet Riyadi.
Meliputi, operasi gotakan berkaala, pembersihan tempat tempat bacaan agar rapi dan tulisan-tulisannya yang tidak mendidik, serta barang elektronik, tindakan terhadap santri yang bergaya norak, dan lain-lainnya.

d. Kurikulum.

Sistem pendidikannya dibentuk tiga kelompok, yang terbagi menjadi kelompok awaliyah, kelompok wustho, dan kelompok ulya. Untuk kelompok awaliyah diperdalam baca tulis Al-Qur'an, sedangkan untuk kelompok wustho dan ulya memakai kitab antara lain sebagai berikut ;

- Nawu Wadleh
- Riyadhus Sholihin
- Mabadiul Awaliyah
- Tafsir Jalalain
- Bulughul Marom

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Targhib Wat Tarhib
- Al Maroghi
- Jawahitul Kalam
- Dan lain-lainnya.

Penggajian kitab-kitab tersebut disesuaikan dengan kemampuan santri dalam menangkap ilmu agama / mendalami ilmu agama tersebut.

e. Pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat. Untuk mengetahuinya lihat pada tabel berikut.

TABEL V

DAFTAR PENGURUS PONDOK PESANTREN

MUHAMMADIYAH BABAT

No	Nama pengurus P.	Dimulai sejak	Tugas Pokok
1.	Muchlis Sulaiman	Tahun 1974	Pengurus P.P.
2.	M. Helman Su'eb	Tahun 1974	Wkl. Pengurus.
3.	Amrozi Mufida	Tahun 1974	Sekertaris P.
4.	Sarmadi	Tahun 1986	Bendahara P.
5.	Slamet Riyadi	Tahun 1985	Derektur TPA.
6.	Muhaimin	Tahun 1982	Guru.
7.	Farid Widogdo	Tahun 1991	Guru.
8.	Maftut Na'im	Tahun 1993	Guru.
9.	Fadhur Rahman Amar	Tahun 1993	Guru.
10.	Kholilur Rahman	Tahun 1993	Guru.
11.	M. Sholihuddin	Tahun 1993	Guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Ahmad Farid	Tahun 1993	Guru.
13.	Zaimatus Sholihah	Tahun 1993	Guru.
14.	Ahmad Farid	Tahun 1993	Guru.
15.	Tatik Hunainah	Tahun 1992	Guru.
16.	Sri Rohmah Alba	Tahun 1987	Guru.
17.	Siti Zumaroh	Tahun 1992	Guru.

*). Sumber Data Pondok Pesantren.

Jelas sekali susunan / daftar pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat Kecamatan Babat Kebupaten Lamongan.

Pengurus Pondok pesantren Muhammadiyah tersebut - sangat memperhatikan dan bertanggung jawab penuh atas keberadaan pondok tersebut. Bukan hanya bertanggung jawab pada pondok yang mereka kelola, tetapi juga bertanggung - jawap pada santri, serta pada masyarakat sekitarnya. Setelah mengetahui daftar pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat , disini juga akan penulis paparkan struktur-kepengurusan pondok.

f. Strukktur Pengurus Pondok Pesantren Muhammadiyah Babat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR PENGURUS

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH

BABAT KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN

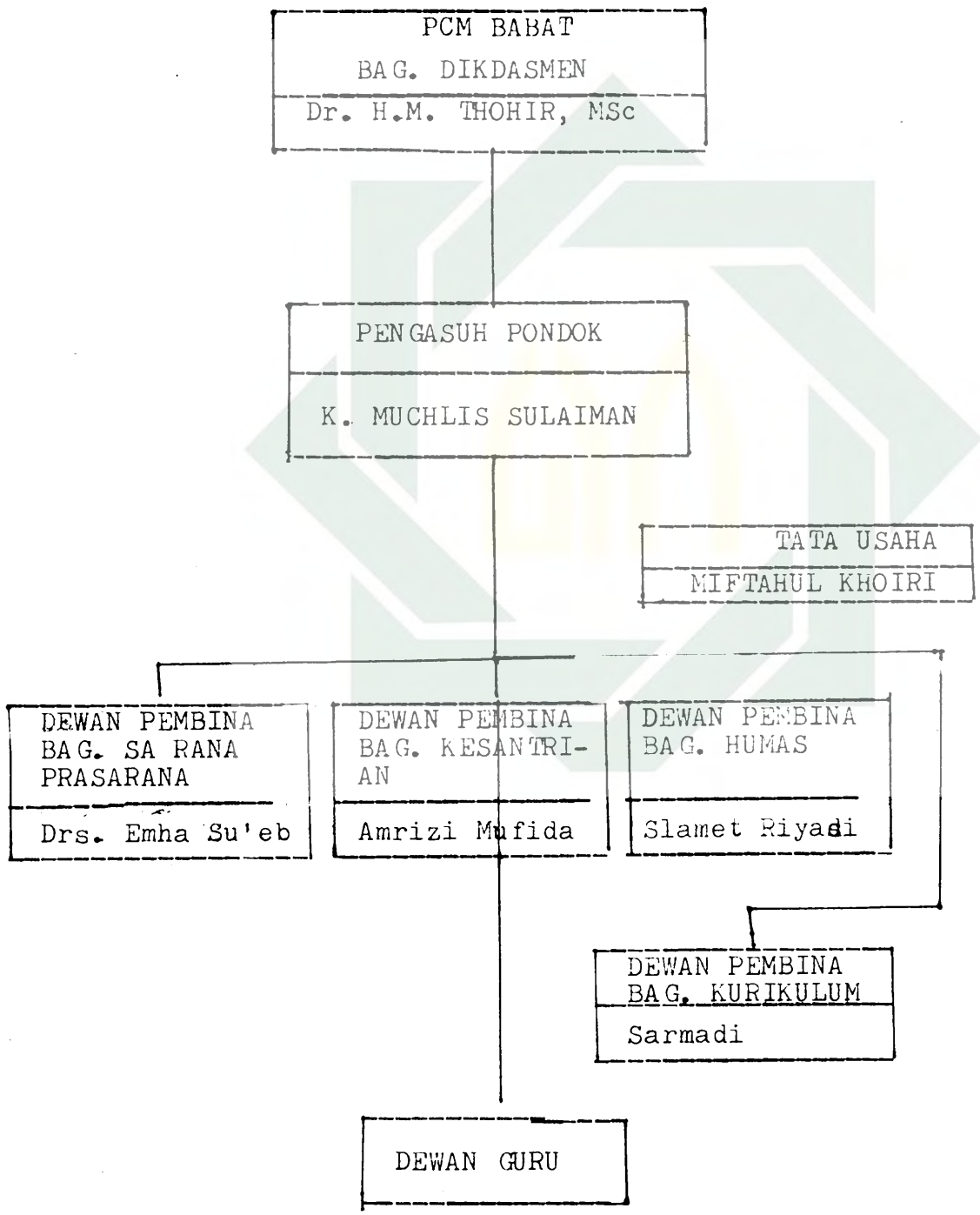

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENGKAJIAN DATA

1. Peranan Kyai (Pondok) Terhadap Kehidupan Keagamaan Masyarakat Babat.

Peranan kyai dalam kehidupan keagamaan masyarakat-sangat penting, karena sebagai penyebar agama. Kyai/ulama merupakan seorang yang wajib merubah nasib manusia yang masih awam agar menjadi orang yang pandai dan maju. Pada hakekatnya kyai wajib memberi peringatan atau nasehat baik yang ada hubungannya dengan keagamaan. Seorang kyai , mempunyai peranan utama yaitu menegakkan kebenaran dan keadilan serta mencegah pada kemungkaran, (amar makruf nahi mungkar).

Seorang kyai (tokoh agama) sebagai penyebar atau pemimpin merupakan pewaris nilai ajaran-ajaran Islam dan sifat serta pemikiran dari nabi Muhammad. Sehingga kyai , dalam menyebarkan Islam (dakwah) dapat menyakinkan umat dari perbuatannya tersebut. Dengan demikian jelas bahwa , kyai atau mubaligh secara jujur wajib menyiarkan apa-apa yang diketahui (hukum Islam). Untuk membentuk kehidupan masyarakat yang maju, harus diadakan kegiatan -kegiatan keagamaan. Dengan jalan itulah maka akan bisa diwujudkan masyarakat yang beragama secara benar.

Kyai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin dan penyebar agama haruslah mempunyai sifat yang baik, karena akhirnya akan menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu kehidupan masyarakat harus ada keseimbangan yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat, kepentingan materiil dan spirituil. Suatu nilai agama yang universal , dan abadi merupakan salah satu aspek yang perlukan bagi kehidupan masyarakat untuk mengabdi kepada Allah serta , beribadah kepada-Nya.

Sebagai pemimpin agama (kyai) harus dapat memahami perasaan masyarakat dan merekalah yang mampu merobah dan menasehati masyarakat yang tidak mengetahui syariat Islam Karena itu kedudukan dan peranan pemimpin agama (kyai) , sangat penting dan srtategis.

Disamping itu sifat-sifat yang ada diatas, naka seorang kyai yang baik harus berani menegakkan kebenara, harus berani bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri, juga perbuatan masyarakat. Disamping itu juga seorang , kyai harus menyadari bahwa dirinya merupakan tempat pelem parankeburukan-keburukan dan kesalahan yang terjadi pada suatu organisasi. Seorang kyai harus mau dan berani berkorban, sebagaimana semboyan Ki Hajar Dewantoro, bahwa sebagai pimpinan harus mempunyai sifat-sifat ;

- Ing Ngarso Ing Tulodo artinya ; Bahwa sebagai pemimpin Kyai harus mampu memberikan tauladan lewat sikap dan perbuatannya yang baik, agar yang dipimpin meniru perbuatan baik itu.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ing Madyo Mangun Karso artinya ; seorang pemimpin (kyai harus mampu membangkitkan semangat berusaha keras dan berkreasi.
- Tut Wuri Handayani artinya ; Seorang pemimpin)kyai) harus mampu mendorong orang yang dipimpin agar berani berjalan kedepan dan sanggup bertanggung jawab.

Dari sifat diatas tersebut seorang kyai harus bisa memilikinya, agar dalam menggerakan suatu aktifitas keagamaan masyarakat dapat mengikutinya. Seorang kyai harus memberi contoh baik kepada yang dipimpinnya.

Dalam kehidupan beragama antara kyai, santri dan masyarakat harus ada hubungan timbal balik, interaksi yang baik, dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang mubaligh. Apabila kyai dan masyarakat dapat berhubungan baik dalam kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang beragama, bekerja sama, saling mendorong dan saling menasehati maka akan tercapailah apa yang diinginkan yakni kehidupan masyarakat yang beragama.

Paranan kyai dalam suatu kelompok masyarakat sangatlah penting, karena dari kyai itulah masyarakat awam me mengetahui antara yang baik dan yang batal. Dari kyai / ulama' itulah masyarakat mengenal agama. Dari baik buruknya masyarakat dalam melaksanakan suatu aktifitas keagamaan. Semua adalah dari kyai, sebagai pemimpin agama (kyai) harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan masyarakat yang beragama danmempunyai mutu yang tinggi.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kehidupan keagamaan masyarakat ada orang ter
entu yang memegang wewenang yakni kyai. Karena segala ak
ifitas keagamaan yang menggerakkan adalah kyai /ulama'
setempat.

Sebagai kyai / ulama' tugas dan fungsinya tidak-
ah mudah, namun jika pemimpin (kyai) memiliki kelebihan-
dari orang yang dipimpinnya atau dibinanya, maka ia akan
dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan mudah.
Sedangkan peranan kyai dan tugasnya pada masyarakat ada -
ah sebagai berikut ;

1. Memelihara amanat.
   Kyai harus menjaga amanat yang diberikan Allah dan Ro-
   sulnya. Dan harus menjalankan amanat itu dengan sebaik
   baiknya.
2. Mengantarkan dan memberikan petunjuk. Sebagai kyai ti
   dak hanya pandai memerintah, akan tetapi juga harus -
   mengantar, memberikan petunjuk dan membina umatnya de
   ngan baik, sedang kyai yang mengantar harus lebih be
   rani dan lebih tahu dari pada yang diantarkannya.
3. Mengajak Amar ma'ruf nahi mungkar.
   Seorang kyai wajib berdakwah, mengajak kepada yang ma'
   ruf dan mencegah dari yang mungkar. Apabila kyai dapat
   mewujudkan amar ma'ruf nahi mungkar tersebut maka me-
   reka itulah orang-orang yang beruntung dunia dan akhi-
   rat kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menegakkan Hukum.

Seorang kyai wajib menegakkan, menjalankan hukum Allah sesuai dengan nash yang ada.

5. Sebagai pemimpin.

Pemimpin (kyai) berfungsi untuk menasehati, melindungi dan mengarahkan pada hal-hal yang baik.

6. Bertanggung jawab atas segala tindakannya.

Dengan demikian jelas bahwa peranan kyai sangat penting bagi kehidupan keagamaan. Oleh sebabitu melihat pentingnya peranan kyai, maka kyai harus menjalankan tugasnya dan kewajibannya sebagaimana mestinya.

2. Bentuk-Bentuk / Macam-Macam Kehidupan Keagamaan Masyarakat Babat.

Beragama itu bukan sekedar mengerti saja, atau karena tahu hukum dan ketentuannya, dan memang bukan hanya untuk diketahui, dimengerti saja, akan tetapi termasuk juga hal yang sangat penting adalah realisasinya, amalannya dalam kehidupan beragama sehari-hari.

Berbagai macam dan bentuk kehidupan keagamaan yang ada dikalangan umat Islam, terutama di desa Babat, kecamatan Babat kabupaten Lamingan ini, khusussnya masyarakat yang ada disekitar pondok . Kegiatan-kegiatan yang dilakukan kyai diantaranya adalah ;

- Ceramah agama.
- Diskusi /tukar pikiran antar anggota, santri dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. Serta pengajian atau penerangan agama Islam.

Dalam kehidupan keagamaan yang berbentuk pengajian ini penting sekali bagi umat manusia, khususnya masyarakat yang ada didesa Babat agar terbentuk manusia yang berkwalitas tinggi, yang bermoral, berilmu dan berbudi luhur.

Bahwa dalam bentuk-bentuk kegiatan yang ada didesa Babat, kecamatan kabupaten Lamongan, tersebut banyak sekali macamnya, tetapi yang penulis teliti dalam pembuatan skripsi ini, yang kami maksud adalah jenis atau bentuk-apa saja kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat desa Babat (sekitar pondok), diantaranya adalah ;

a. Kegiatan mengaji Al-Qur'an.

Kegiatan mengaji Al-Qur'an ini diadakan setiap hari secara rutin, bertempat dimasjid, musholla, pondok serta di rumah-rumah masyarakat.

Menurut informasi dari beberapa responden, mereka mengatakan bahwa kegiatan mengaji Al-Qur'an ini telah ada sejak dulu. Dan sekaligus sebagai guru mengaji adalah kyai dan orang-orang yang sudah mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an.

Oleh sebab itu bentuk kegiatan keagamaan mengaji itu sudah maju dan sudah berkembang pesat. Adapun mengaji Al-Qur'an yang ada didesa Babat diajarkan oleh kyainya, secara langsung, ada pula yang tidak ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung. Mengaji secara langsung biasanya dilakukan - dengan menggunakan sistim sorongan dengan cara bergantian satu persatu di hadapan gurunya secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan metode penjelasan dengan ceramah, dengan materi tidak langsung pada materi Al-Qur'an tetapi yang diajarkan adalah ilmu tajwidnya.

b. Kegiatan pengajian rutin.

Kegiatan rutin ini diadakan setiap hari Kamis malam Jum'at, biasanya ditempatkan di masjid secara bergiliran. Pengajian yang diselenggarakan secara rutin ini dengan ditentukan jadwal yang mengaturnya.

Pengajian yang sifatnya rutinini biasanya membahas satu kitab dengan sistem berkala yakni diajarkan oleh seorang kyai atau penceramah dengan berturut-turut dalam membahas materi yang disampaikan, misalnya mempelajari satu kitab yang tidak mungkin dipelajari satu kali pertemuan. Melainkan saling berkaitan dan bersambung.

Pengajian rutin ini dilaksanakan dengan menghadirkan beberapa penceramah secara bergantian, hal ini - menghindarkan rasa bosanbila diasuh oleh satu kyai saja. Menghadirkan penceramah tersebut bertujuan untuk - membuka cakrawala berfikir / ilmu pengetahuan agama. Sebab masing-masing penceramah tersebut memberikan materi yang berlainan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. Pengajian Umum (Peringatan Hari Besar Islam).

Dalam hal ini para tokoh agama (kyai)bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam membahas pengajian umum, dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam . Dan memperingati hari besar Islam lainnya yang bersifat memperingati peristiwa keagamaan yang terjadi di - zaman Nabi dengan menurut petunjuk, mengikuti jejak beliau. Sedangkan diadakannya peringatan itu untuk mengenang kejadian yang menyangkut peristiwa yang dialami oleh Nabi Muhammad saw.

Adapun pelaksanaannya selalu dilaksanakan secara - bergiliran antardukuh. Dengan adanya pelaksanaan ini - dapat menambah rasa taqwa kepada Allah SWT.

. Kegiatan Hari Raya Iddul Adha.

Setiap menjelang hari raya idul Adha 'korban) banyak masyarakat Babat yang sibuk mencari binatang untuk korban. Masyarakat Babat banyak yang sadar bahwa korban itu adalah hal yang disyariatkan oleh Islam.Masyarakat Babat dalam melaksanakan korban itu dikelola oleh panitia / pengurus masjid, pengurus pondok dan sebagian santri ikut terlibat didalam pelaksanaan korban tersebut.

Biasanya dalam suatu pondok santri telah melaksanakan korban sendiridilingkungan pondok, dengan mem - yar iuran / anggaran yang ditentukan. Dan disaat itu santri melaksanakan kegiatan bersama-sama, bergotong -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

royong dengan para santri dan kyai serta pengurus pondok.

Hasil dari binatang korban tersebut dibagikan pada masyarakat secara menyeluruh. Dan pembagian itu dilaksanakan dengan tertib, adil dan bekerja sama dengan panitia dan masyarakat serta sebagian santri.

Sedang hasil korban yang lakukan oleh santri sendiri dimakan bersama-sama dalam lingkunan pondok dan apabila ada lebihnya diberikan pada masyarakat yang ada didekat pondok.

e. Kegiatan Pada Bulan Romadlon.

Dalam bulan Romadlon, santri banyak meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan, tadarrus Al-Qur'an, mukhadoroh dan banyak pengajian Islam yang diterima oleh santri dalam pondok.

Sedangkan kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat Babat sama halnya. Mereka lebih meningkatkan kegiatan itu. Tadarrus Al-Qur'an, banyak memberi makan pada fakir miskin, yatim piyatu, banyak mengeluarkan sodaqo jariyah pada mereka yang kurang mampu, dan lain-lain.

Setelah menjelang hari raya umat Islam mengeluarkan zakat fitrah untuk mensucikan dirinya setelah berpuasa selama 1 bulan penuh. Dan mereka mengetahui bahwa zakat fitrah itu hukumnya wajib bagi setiap umat Islam, zakat itu dibayar harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan tulus, tanpa pamprih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila zakat sudah terkumpul maka zakat itu dibagikan pada orang yang berhak menerimanya. Panitia zakat tersebut adalah dari tokoh agama (kyai), remaja masjid dan pengurus masjid, mereka bersama-sama mengelola hasil zakat tersebut untuk dibagikan orang yang berhak menerimanya.

Sedangkan pada waktu itu santri tidak ikut dalam kegiatan tersebut karena mereka sudah pulang kerumahnya masing-masing. Jadi yang terlibat didalam kegiatan ini adalah masyarakat setempatbersama kyai (tokoh agama) dan bapak ta'mir masjid setempat.

3. Tujuan Kegiatan Keagamaan Yang Ada DiDesa Babat.

Secara umum dalam pembahasan tentang tujuan kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat Babat, kecamatan Babat kabupaten Lamongan, khususnya masyarakat sekitar pondok, penulis akan mengemukakan tujuan secara umum dan tujuan stcara khususantara lain adalah sebagai berikut ;

a. Tujuan Umum.

Kegiatan keagamaan masyarakat Babat adalah melaksanakan perintah Allah SWT. tentang kewajiban melaksanakan ibadah, baik ibadah secara khusus maupun ibadah secara umum. Dan kegiatan itu untuk menghayati dan memahami agama serta mencetak generasi penerus perjuangan Islam agar masyarakat Babat menjadi orang muslim yang benar-benar. Orang muslim yang tangguh dalam menghadapi arus perkembangan dunia yang semakin maju. Disamping itu a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gar masyarakat terbimbing dan terarah dan mendapatkan sumber pegangan keagamaan yang kuat, kemudian mau meng amalkan dengan penuh kesadaran, sehingga terbentuk lah sikap dan mental Islami / pribadi muslim dalam dirinya.

b. Tujuan Khusus.

Kegiatan keagamaan masyarakat desa Babat, mempunyai tu juan khusus sebagai berikut ;

- Mengajarkan para anggota / masyarakat untuk menjadi o rang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. berakh laq mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan, sehat , lahir batin.
- Mengajarkan pada masyarakat agar menjadi masyarakat- atau manusia muslim yang baik. Mengajarkan para mas- yarakat untuk menjadikan manusia muslim selaku kader kader tokoh masyarakat, tokoh agama dan mubaligh, yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamal - kan ajaran Islam secara utuh.
- Sebagai seorang kyai (tokoh agama) harus bisa membe n tuk cara berpikir para anggota untuk selalu mengambil inisiatif dan perhatian dalam memikirkan kepentingan orang lain dan mereka memiliki rasa tanggung jawab.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISA DATA

b. Analisa kwantitatif

Setelah diketahui tentang peranan kyai dalam kehidupan keagamaan terhadap masyarakat Babat, maka selanjutnya disajikan data tentang peranan kyai serta aktifitas - kehidupan keagamaannya.

Adapun untuk mengetahui peranan kyai dalam kehidupan keagamaan, maka instrumen pengumpulan datanya disamping menggunakan metode observasi, wawancara(interview) juga menggunakan angket dibuat dengan model multi choiche (pilihan ganda) dengan katagori jawaban sebagai berikut ;

a. Benar (dengan nilai / score 4)
b. Tidak benar (dengan nilai / score 1)
c. Cukup (dengan nilai / score 3)
d, Kadang-kadang (dengan nilai / score 2)

Masalah angket tentang peranan kyai (pondok) dan kehidupan keagamaan masyarakat di Babat tersebut dibagi menjadi enam (6) tingkatan, yaitu ;

1. Tentang peranan kyai / ulama'
2. Tentang pondok pesantren Muhammadiyah.
3. Tentang mengaji Al-Qur'an.
4. Tentang kegiatan rutin.
5. Tentang kegiatan korban, dan
6. Tentang kegiatan zakat.

Sedang tentang pedoman angket terdiri dari 35 soal dengan rincian sebagai berikut ;

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Tentang peranan kyai/ ulama'. terdiri dari 10 soal.
- Tentang pondok pesantren, terdiri dari 5 soal.
- Tentang kegiatan mengaji Al-Qur'an, terdiri dari 5 soal.
- Tentang kegiatan rutin, terdiri dari 5 soal.
- Tentang korban, terdiri dari 5 soal.
- Tentang kegiatan zakat, terdiri dari 5 soal.

Dengan demikian, maka data tentang jimlah nilai dari peranan kyai / ulama, dan dari data-data kehidupan kegiatan keagamaan, adalah sebagai berikut ;

TABEL VI

TENTANG PERANAN KYAI / ULAMA'

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4.	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	35
5.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
6.	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
7.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
11.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
12.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
14.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
15.	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	35
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
20.	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	37
21.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
22.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
23.	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
24,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
											951

Keterangan ;

- Nomer 1 - 10 dari kiri ke kanan adalah jumlah soal / item.
- Nomer 1 - 25 dari atas ke bawah adalah jumlah respon - den.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VII

TENTANG KEADAAN PONDOK

No.	1	2	3	4	5	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	3	19
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	3	4	4	4	19
7.	4	4	4	3	4	19
8.	4	4	4	4	3	19
9.	4	4	3	4	4	19
10.	4	4	4	3	4	19
11.	4	4	4	4	3	19
12.	3	4	3	3	4	17
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	2	4	4	2	16
15.	4	4	2	4	4	18
16.	4	4	4	3	2	18
17.	4	4	4	4	4	20
18.	4	4	3	4	4	19
19.	4	4	4	[illegible]	3	19
20.	4	3	4	4	3	18
21.	4	4	4	4	4	20
22.	4	3	3	4	4	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	4	4	4	4	4	20
24.	4	2	4	3	4	17
25.	4	4	4	4	3	19
						470

Keterangan ;

- Nomer 1 - 5 dari kiri kekanan jumlah soal / item.
- Nomer 1 - 25 dari atas ke bawah jumlah responden.

TABEL VIII

TENTANG KEGIATAN MENGAJI AL-QUR'AN

No.	1	2	3	4	5	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	3	3	4	3	17
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	3	3	4	4	18
5.	4	3	2	4	3	16
6.	4	4	3	4	3	18
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	4	4	4	20
9.	4	4	3	4	4	19
10.	4	4	3	4	4	19
11.	4	3	2	4	3	16
12.	4	3	3	3	3	16
13.	4	3	3	3	3	16
14.	4	4	3	4	4	19
15.	3	4	4	4	4	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	4	4	4	4	4	20
17.	3	4	4	4	4	19
18.	3	4	2	3	4	16
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	4	4	4	4	20
22.	3	4	4	3	3	17
23.	4	4	4	3	4	19
24.	4	3	3	3	3	16
25.	4	4	4	4	4	20
						460

Keterangan ;

- Nomer 1 - 5 dari kiri kekanan, jumlah soal / item.
- nomer 1 - 25 dari atas ke bawah jumlah responden.

TABEL IX

TENTANG KEGIATAN RUTIN

No.	1	2	3	4	5	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	4	4	3	4	19
7.	4	4	3	4	4	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	4	4	4	4	4	20
9.	4	4	4	3	4	19
10.	4	3	4	3	4	18
11.	4	4	4	4	4	20
12.	2	4	4	4	4	18
13.	4	3	4	4	4	19
14.	4	4	4	4	4	20
15.	4	4	4	4	2	18
16.	4	4	3	3	4	18
17.	4	4	4	4	4	20
18.	3	4	4	4	4	19
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	4	4	3	2	17
22.	4	4	4	4	4	20
23.	4	3	4	4	4	19
24.	4	4	4	4	4	20
25.	4	4	4	4	4	20
						483

Keteranga n.

- Nomer 1 - 5 dari kiri ke kanan jumlah soal / item.
- Nomer 1 - 25 dari atas ke bawah jumlah responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL X

TENTANG KORBAN

No.	1	2	3	4	5	Jumlah
1.	4	3	4	4	4	19
2.	4	3	3	4	4	18
3.	4	3	3	4	4	18
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	3	4	4	4	19
7.	4	3	4	4	4	19
8.	4	4	3	1	4	16
9.	4	4	3	4	4	19
10.	4	4	4	3	4	19
11.	4	3	4	4	4	19
12.	3	4	3	3	4	17
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	3	4	4	4	19
15.	4	3	4	4	4	19
16.	4	3	4	4	4	19
17.	2	3	3	4	4	16
18.	4	4	3	1	4	16
19.	4	4	4	3	4	19
20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	3	4	3	4	18
22.	3	4	4	1	4	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	4	4	3	4	4	19
24.	4	3	3	4	4	18
25.	4	4	4	3	4	19
						461

Keterangan ;

- Nomer 1 - 5 dari kiri ke kanan jumlah soal / item.
- Nomer 1 - 25 dari atas ke bawah jumlah reponden.

TABEL XI

TENTANG KEGIATAN ZAKAT

No.	1	2	3	4	5	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	3	4	4	2	17
6.	4	4	3	4	4	19
7.	4	4	3	4	4	19
8.	4	4	4	4	4	20
9.	4	4	4	3	4	19
10.	4	4	4	3	4	19
11.	4	4	3	4	2	17
12.	4	4	4	4	2	18
13.	4	3	4	4	2	17
14.	4	4	2	4	2	16
15.	4	4	3	4	4	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	4	4	4	4	4	20
17.	4	4	4	4	2	18
18.	4	4	3	4	4	19
19.	4	4	3	3	2	16
20.	4	3	4	4	4	19
21.	4	3	4	3	4	18
22.	4	4	4	3	4	19
23.	4	4	4	3	2	17
24.	4	4	3	4	2	17
25.	4	3	4	4	4	19
						462

Keterangan;

- Nomer 1 - 5 dari kiri ke kanan jumlah soal / item
- Nomer 1 - 25 dari atas kebawah jumlah responden.

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisa , yaitu untuk mengetahui peranan kyai dalam aktifitas kehidupan keagamaan serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kyai dalam peranannya. Hal ini ditempuh dengan cara kwantitatif yaitu dengan menggunakan prosentase.

Adapun langkah yang ditempuh untuk mencari besarnya score idealnya untuk menentukan besarnya tersebut ditentukan dulu score idealnya.

Kemudian selanjutnya untuk mengetahui prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari satu nilai (score) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh (keseluruhan score).

N = Jumlah item (soal untuk responden).

P = Prosentase*

Hasil dari prosentase di atas diukur dengan kriteria untuk diambil kesimpulan. Kriteria analisa dibuat sebagai berikut :

a. 76 % - 100 % = Baik

b. 56 % - 55 % = Cukup

c. 40 % - 55 % = Kurang baik

d. 40 % - ke bawah = Tidak baik.*

Dengan demikian maka untuk membuktikan dari langkah dan rumus tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Peranan kyai dalam kehidupan keagamaan adalah :

$$\frac{951}{1000} \times 100\ \% = 95\ \%$$

Berangkat dari rumus tersebut di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa kyai sangat berperan dalam kehidupan keagamaan, hal ini terbukti bahwa keseluruhan score dari jawaban responden mengenai peranan kyai di-Babat adalah :

---

*Muhammad Ali, Op. Cit, hlm. 184

*Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hlm. 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik yakni mencapai 95 %.

2. Adapun yang menyangkut tentang keadaan pondok.

Untuk mengetahui tentang keadaan pondokyang ada di desa Babat kecamatan Babat kabupaten Lamongan telah disajikan penulis pada responden maka hasilnya adalah sebagai berikut ;

$$\frac{472}{500} \times 100\ \% = 95\ \%$$

Dari hasil tersebut diats maka akan dapat diketahui bahwa pondok pesantren telah mendapat dukungan yang positif dari masyarakat Babat terutama sekitar pondok.

3. Tentang kegiatan mengaji Al-Qur'an, yaitu ;

Dalam hal ini sudah banyak masyarakat membaca Al-Qur'an, dan itu dilaksanakan pada setiap hari, baik itu-panjang pendeknya ataupun tajwidnya. Semuanya ini dapat diketahui hasil nya dari respoden ;

$$\frac{460}{500} \times 100\% = 92\ \%$$

Melihat hasil tersebut, maka kyai dapat dikatakan, berhasil dalam menggerakkan kegiatan mengaji Al-Qur'an , baik di masjid, maupun di musholla, karena bisa dilihat - darihasil tersebut yakni mencapai 92 %.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tentang kegiatan rutin.

Di desa Babat terutama disekitar pondok telah terdapat suatu kegiatan rutin. Yng mana kegiatan rutin itu, dilaksanakan setiap seminggu sekali. Sedangkan tempatnya, bergiliran. Hal ini dapat diketahui dari pengakuan dari para responden.Jawaban tersebut adalah sebagai berikut.

$$\frac{483}{500} \times 100\ \% = 97\ \%$$

Dari hasil tersebut dapat dokatakan bahwa kegiatan rutin tersebut berhasil cukup baik, karena menurut pengakuan responden yang kami peroleh mencapai 97 %.

5. Tentang kegiatan korban.

Di desa Babat setiap hari raya Idul Adha dilaksanakan korban sebagaimana disyariatkan dalam ajaran Islam. Dan masyarakat Babat pun berlomba-lomba untuk mencari kebaikan tersebut. Dan mereka sadar adanya perintah korban tersebut sebagaimana yang yang dapat kami peroleh menurut pengakuan dari responden adalah sebagai berikut ;

$$\frac{461}{500} \times 100\ \% = 92\ \%$$

Dengan demikian kehidupan keagamaan di desa babat dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang dapat diperoleh adalah diatas 90 %, yakni mencapai 92 %.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tentang zakat.

Di desa Babat setiap hari raya Idul Fitri Semua masyarakat telah mengeluarkan zakat tersebut, sebab meretahu bahwa zakat itu adalah kewajiban setiap manusia yang mengakui dirinya sebagai orang Islam.

Sedangkan dalam pelaksanaan zakat tersebut dapat diperoleh melalui pengakuan para responden adalah sebagai berikut ;

$$\frac{462}{500} \times 100\ \% = 92\ \%$$

Dengan demikian kegiatan keagamaan yang ada didesa Babat tersebut dapat di katagorikan sebagai kegiatan yang berhasil dan berkembang terus. Karena jawaban dari angket yang saya peroleh adalah mencapai 90 5 keatas.

Jadi peranan kyai dalam kehidupan keagamaan masyarakat Babat tersebut tidak sia- sia. Dan keberhasilan itu dapat dirasakan keuntungannya bersama-sama. Keberhasilan tersebut tidak lain karena kerja sama yang baik antara kyai, tokoh masyarakat, santri serta petujuk Allah yang diberikan kepada mereka untuk melaksanakan kebaikan. Mudah-mudahan dari keberhasilan tersebut dapat membawa misi Islam dan membawa perkembangan Islam dengan pesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisa kwalitatif.

Dalam menganalisa secara kwalitatif tentang penulisan skripsi ini, tidak lain adalah dengan cara menggambarkan atau menjelaskan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut katagori masing-masing, untuk memperoleh kesimpulan dan jawaban yang berasal dari responden.

Beberapa responden mengatakan bahwa Didesa Babat banyak kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong masyarakat; untuk lebih giat melaksanakan perintah agama. Pelasanaan-kegiatan keagamaan yang di gerakkan oleh kyai atau ulama' selalu mendapatkan dukungan dari masyarakat. Begitu juga masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan tersebut atas kesadaran sendiri tanpa paksaan orang lain.

Mengenei gambaran sarana yang menunjang tentang kegiatan keagamaan masyarakat, para pengasuh pondok selalu mengatakan bahwa ;

1. Sebagai umat Islam hendaknya dalam menjalankan segala-hal yang bersangkutan dengan urusan dunia dan akhirat, Harus selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.
2. Sebagai masyarakat yang mengakui dirinya sebagai orang Iman dan Islam hendaknya selalu bersilaturrahmi dengan sesamanya. Dan hendaknya selalu memperdalam agama lewat kegiatan keagamaan tersebut yang ada ditempat saudara tempati,

Disamping itu, kyai /ulama' dalam menggerakkan kehidupan keagamaan akan lebih jelas dan nyata, sebab kyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggariskan pokok-pokok pegangan denganide-ide pemikiran yang mengajak kepada kita semua untuk hidup yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

Didalam proses kegiatan keagamaan yang ada di desa Babat, tentu tidak lepas dari dorongan, baik itu materiil maupunspirituil. Agar dalam kegiatan keagamaan tersebut berjalan dengan lancar, maka setiap pengajian mereka tela sadar memasukkan dana atau sumbangan untuk kegiata-kegiatan keagamaan, serta ide-ide yang dapat memberi wawasan tentang keagamaan dami lancarnya kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa dengan adanya bantuan-bantuan dari mereka, maka dapat tercipta rasa kesadaran untuk beramal dalam beribadah kepada Allah. Sehingga dapat terdidik manusia yang beramal dan suka menolong sesamanya.

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa peranan kyai dalam kehidupan keagamaan masyarakat Babat sangat penting dan mendapat dukungan positif dari masyarakat setempat. Demikian pula kegiatan keagamaan dapat dikatakan berhasil dan berjalan lancar, karena antara ulama' dan masyarakat selalu memberi dorongan baik, untuk perkembangan keagamaan di Babat, melalui kegiatan-kegiatan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id